

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini dunia kepengarangan dipenuhi oleh budaya populer yang dikenal dengan fiksi penggemar (*fanfiction*) yang terpengaruh oleh budaya Korea Selatan atau K-pop, karya fiksi penggemar (*fanfiction*) telah menjadi salah satu medium ekspresi kreatif yang paling lazim dalam ranah kepengarangan, dan fiksi penggemar menyediakan saluran bagi para pengarang untuk memanifestasikan daya khayal dan mewujudkannya dalam bentuk cerita, oleh karena itu para pengarang seringkali memanfaatkan visualisasi idola K-pop sebagai representasi karakter dalam karya-karya tersebut. (Farabi, 2020). Para pengarang fiksi penggemar (*fanfiction*) ternyata memiliki rambu-rambu yang harus diikuti, meskipun karya-karya ini berasal dari kreativitas individual. Salah satu aspek pentingnya yaitu para pengarang memiliki istilah-istilah yang disepakati seperti adanya sistem rating, jenis fanfiksi, pengelompokan genre, dan istilah lainnya (Merawati, 2019).

Dalam lingkup fiksi penggemar (*fanfiction*), segelintir pengarang telah mengembangkan teknik kepengarangan yang beragam sebagai strategi untuk meningkatkan daya pikat karya terhadap pembaca, oleh karena itu pengarang juga mengadopsi pendekatan khas dan kaya nuansa untuk berupaya menarik pembaca agar terhanyut secara emosional dalam dunia fiksi yang diciptakan (Sinarsi, 2024). Salah satu pengarang fiksi penggemar (*fanfiction*) yang karyanya populer dengan kemampuannya mampu membawa pembaca untuk terlibat pada gejolak emosi berubah-ubah secara dinamis dari tokoh-tokohnya melalui gaya penceritaan menarik yang ditampilkan adalah Ann, atau dengan nama asli Revina Aprilliandini adalah seorang penulis novel *Bumi dan Lukanya*, lahir di Tasikmalaya, Jawa Barat pada tanggal 01 April 2001. Pengarang telah menyelesaikan pendidikan dari SD, SMP, SMA di sekolah negeri Karangnunggal serta sudah meraih gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Swadaya Gunung Jati, pengarang memulai menulis sejak

awal 2018, pengarang lebih menyukai membuat cerita-pendek dan mengunggahnya di media sosial (Ann, 2020). Saat ini, pengarang aktif menulis di *wattpad*, Ann juga diketahui telah menuliskan 6 karya yang berhasil terbit, yaitu *Bumi dan Lukanya*, *Nuraga*, *22:40 Aming & Rechan*, *Ujung Cerita*, *Jangan Cepat Berlalu*, *Unrequited* (Ann, 2020). Pada akun *wattpad* Ann @jjaejaeach, terdapat sejumlah karya yang telah diunggah di akun *wattpad*, namun salah satu ceritanya dengan judul *Bumi dan Lukanya* memiliki pembaca dengan total 208 juta itu berhasil membuat hati para pembaca terenyuh dan menangis, kemudian pada tahun 2020 diangkat menjadi novel fisik oleh Autoren Publisher.

Novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann mendapatkan julukan *national best seller book* di tahun 2020-2021 pada kategori novel fiksi remaja yang terjual sebanyak 818 eksemplar dalam waktu satu minggu (Autoren Publisher, 2020). Dari beberapa pandangan menurut pembaca, gaya penceritaan kisah dan narasi pengarang dinilai jelas dan detail, Ann mampu mendeskripsikan seluruh latar suasana, waktu, dan tempat dengan jelas, sehingga pembaca dapat mengimajinasikan tiap adegannya dengan mudah, Ann juga dinilai telah membangun karakter tokoh kuat sehingga terciptanya beragam emosi yang mampu menggerakkan hati pembaca (Nandy, 2022). Autoren Publisher (2020) mengungkapkan bahwa dari segi keseluruhan novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann termasuk novel yang menyuguhkan cerita yang begitu menarik, membuat hati tersentuh, dan sekaligus memberikan pesan kehidupan serta kepopuleran novel *Bumi dan Lukanya* dan tanggapan positif dari para pembaca membuktikan bahwa novel ini layak untuk mendapatkan gelar buku terbaik pada tahun 2020-2021. Novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann ini menceritakan seorang anak menyedihkan yang selalu saja tersingkirkan oleh semesta, anak yang bahkan tidak pernah merasakan kehangatan dari sebuah rumah. Pada akhirnya ia bertemu dengan seseorang yang mampu mengubah dunianya menjadi lebih hidup. Seseorang itu bernama Senjani Sekar Ayu sosok yang mampu menemani Bumi, kala suka dan duka. Kehidupan yang dialami oleh tokoh utama sangat tragis, sampai dunianya hancur (Ann, 2020).

Novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann penting untuk dikaji dengan

Nabila Nurul Aini, 2024

TINJAUAN EMOSI TOKOH DALAM NOVEL BUMI DAN LUKANYA KARYA ANN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BUKU PENGAYAAN TEKS NOVEL DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan teori emosi Krech. Hal ini dapat ditinjau dari setiap tokohnya yang merepresentasikan berbagai emosi sesuai dengan teori Krech. Contohnya pada tokoh Clarissa dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann, tokoh Clarissa adalah seorang ibu kandung dari tokoh Bumi dan seorang wanita karir yang jabatannya sangat melesat tinggi. Namun, sayangnya tokoh Clarissa harus merelakan impiannya demi melahirkan seorang putra yang memang tidak disengaja atau kasarnya tidak pernah diharapkan. Semenjak saat itu, tokoh Clarissa jadi membenci tokoh Bumi, karena mengganggu—tokoh Bumi itu seorang anak lelaki yang bodoh, tidak seperti kakaknya yaitu tokoh Azri. Diakhir cerita ini, tokoh Clarissa baru tersadar dengan kelakuannya yang sangat kejam kepada tokoh Bumi, tokoh Clarissa menjadi sosok ibu yang rapuh, mental jadi terganggu. Tokoh Clarissa bisa tiba-tiba saja menangis dan mengamuk. Hidup tokoh Clarissa hanya dipenuhi rasa penyesalan.

"Harusnya anak itu nggak pernah lahir, John!" ucap Clarissa dari dalam sana. "Sedikit pun aku nggak pernah mau anak itu lahir!" Harusnya anak aku cuma Azri. Harusnya aku gugurin dia waktu itu, John!" teriak Clarissa. (Ann, 2020, hlm 165).

Clarissa berlari, lalu memeluk tubuh anak yang sudah tidak bernyawa itu. Ia menangis, berteriak sambil memeluk anaknya. "Bumi.... Nak, bangun. Sayang, maafin mama." Clarissa menangis. (Ann, 2020, hlm 266).

Bahkan Clarissa tidak pernah berpikir bahwa kehilangan anak yang selama ini ia anggap sebagai anak pembawa sial ternyata mampu membuat dunianya seketika runtuh. Mulai sekarang, seumur hidup Clarissa, ia hanya akan hidup dalam penyesalan. (Ann, 2020, hlm 267)

Menurut tanggapan dari pembaca Han Jung (2021) yang menyatakan novel *Bumi dan Lukanya* ini memiliki genre yang sedih, sehingga saat membaca novel ini merasakan sakit yang dirasakan oleh tokoh Bumi, tutur kata yang digunakan juga berhasil menyayat hati pembaca dan saat baca novel *Bumi dan Lukanya* seperti marathon seharian sambil nangis, ketawa, nangis lagi, gemas sama kisah persahabatan tokoh Bumi dan tokoh Senjani, pokoknya isi novel ini terdapat emosinya naik turun dan penuh kejutan. Demikian tingkatan emosi dalam karya

Nabila Nurul Aini, 2024

TINJAUAN EMOSI TOKOH DALAM NOVEL BUMI DAN LUKANYA KARYA ANN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BUKU PENGAYAAN TEKS NOVEL DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sastra yang merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas atau suatu keadaan psikologi dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak (Hidayati dkk, 2021). Dengan mengetahui emosi dalam karakter tokoh, misalnya orang dapat menangkap perbedaan, pertentangan, dan penyimpangan lain yang muncul pada masyarakat, khususnya yang menyangkut kejiwaan kemudian dengan adanya refleksi emosi tokoh yang dipaparkan melalui novel sedemikian menariknya hingga pembaca merasakan hanyut pada persoalan yang diceritakan sekaligus merasakan dirinya terlibat langsung dengan cerita tersebut. (Desi, 2020).

Psikologi dan sastra menggunakan asas yang serupa yaitu membentuk keahlian manusia sebagai bahan kajian, bahwasanya psikologi sebagai ilmu yang membahas perilaku dan kehidupan psikis manusia bisa dipakai menjadi sarana dalam upaya interpretasi karya sastra (Endraswara, 2008). Teori emosi yang diungkapkan oleh David Krech bisa dimanfaatkan sebagai landasan dalam melakukan kajian terhadap karya sastra, pasalnya dalam sebuah karya sastra khususnya novel, tentunya memiliki tokoh dengan seluruh keragaman emosi yang bisa membangkitkan ketegangan terkait dengan tindakan (Martin & Rahman, 2020). Berdasarkan pendapat dari Safaria & Saputra (2009) setiap karya sastra pasti menampilkan sisi karakteristik dengan berbagai macam masalah psikologi terutama dinamika novel, oleh sebab itu kajian emosi dalam novel dianggap penting karena banyaknya gambaran emosi tokoh dalam novel.

Oleh karena itu kajian tentang novel dengan pendekatan psikologi sastra tersebut berkaitan erat dengan pertumbuhan emosi pada remaja SMA yaitu proses yang melibatkan berbagai perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang terjadi pada masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa sehingga munculnya berbagai bentuk emosi jika diabaikan atau tidak tertangani dengan baik, maka emosi yang dirasakan remaja menjadi terganggu. Peserta didik jenjang SMA yang tergolong pada kelompok remaja merupakan suatu kelompok yang terbilang masih belum stabil dan secara emosional pun belum terbentuk layaknya orang dewasa. Masa remaja dianggap menjadi fase prahara dan menekan, suatu keadaan memuncaknya intensitas emosi karena dampak dari adanya peralihan kondisi fisik yang dirasakan,

Nabila Nurul Aini, 2024

**TINJAUAN EMOSI TOKOH DALAM NOVEL BUMI DAN LUKANYA KARYA ANN SERTA
PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BUKU PENGAYAAN TEKS NOVEL DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

perlu adanya arahan supaya remaja tersebut bisa mengalami perkembangan yang baik (Marwoko, 2017, hlm. 73).

Oleh karena itu, untuk menambah wawasan yang mendalam terhadap kompleksitas kebutuhan emosi remaja, maka perlu adanya peninjauan dan pemahaman akan emosi tokoh-tokoh dalam karya sastra, khususnya novel (Anggara, dkk, 2015). Sehingga kesimpulannya, kemampuan mengenali emosi tokoh-tokoh dalam novel bisa berkontribusi pada pengembangan kecakapan dalam menangani permasalahan emosi bagi peserta didik.

Pembelajaran mengenai novel dalam kurikulum SMA khususnya kelas XII terdapat pada kompetensi dasar (KD) 3.9 yaitu menganalisis unsur pembangun dan unsur kebahasaan karya sastra dalam teks novel yang dibaca, kemudian pada indikator pencapaian kompetensi (IPK) yaitu peserta didik mampu menjelaskan unsur pembangun karya sastra dalam teks novel yang dibaca bisa berupa kesetaraan emosional dan estetika. Oleh sebab itu, pentingnya memilih bahan ajar yang efektif bagi peserta didik yaitu menggunakan bahan ajar berupa buku pengayaan berbasis digital untuk mempermudah peserta didik belajar dengan praktis (Kemendikbud, 2018). Rancangan bahan ajar novel bisa berupa buku pengayaan yang bisa berperan sebagai referensi belajar yang berguna untuk meningkatkan kemampuan literasi dan memahami emosi tokoh karangan fiksi dengan tujuan mempertajam emosi peserta didik (Martin & Rahman, 2023).

Sejauh ini, penelitian tinjauan emosi atau psikologi sastra pada novel tampaknya sudah dilakukan. Putrianti, dkk (2020) melalui penelitiannya menjabarkan bahwa hasil penelitian novel ini berupa aspek psikologi tokoh dengan teori Abraham Maslow novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis ditemukan 5 aspek yang terdiri dari : a) Kebutuhan fisiologis yaitu berupa kebutuhan tokoh untuk makan, minum, oksigen, tidur, dan seks. Terlihat saat tokoh Suhita menghela napas (oksigen), tertidur sampai tak sadar (tidur), b) Kebutuhan akan rasa aman terlihat saat tokoh Suhita merasakan kehangatan yang dipancarkan suaminya dan ia merasa yakin dan menghapus keraguan kepada suaminya, c) Kebutuhan akan rasa memiliki-dimiliki terlihat pada tokoh Suhita yang gigih perjuangannya dalam mencintai suaminya walaupun suaminya begitu dingin, d) kebutuhan akan

Nabila Nurul Aini, 2024

TINJAUAN EMOSI TOKOH DALAM NOVEL BUMI DAN LUKANYA KARYA ANN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BUKU PENGAYAAN TEKS NOVEL DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penghargaan terlihat pada saat tokoh Suhita telah memenangkan hati sang suami, dan ia bernama Alina Suhita yang bertahta di kerajaan hati sang suami artinya tokoh Suhita telah memiliki penghormatan atas dirinya sendiri serta percaya diri atas usahanya, e) Kebutuhan aktualisasi diri terlihat pada tokoh Suhita menyadari bahwa apa yang dilakukan oleh abah, ummik, dan sang suami membuatnya tumbuh menjadi menantu yang matang dan istri yang tidak manja serta kuat dan isi novel yang diteliti dengan teori kebutuhan Abraham Maslow ini terdapat nilai-nilai pendidikan yang bisa digunakan untuk bahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa SMA khususnya kelas XII semester gasal pada materi yang membahas tentang unsur intrinsik novel, sehingga bisa dibuktikan bahwa penelitian ini memiliki hubungan yang signifikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII semester gasal di SMA Terpadu Al Ishlah.

Di lain sisi, Haris & Iis (2019) melalui penelitiannya mengungkapkan bahwa tokoh utama dalam novel *Peter* mengalami berbagai bentuk trauma, termasuk trauma emosional, kognitif, perilaku, dan fisiologis. Bentuk trauma yang paling dominan adalah respon emosional yang ditunjukkan oleh rasa ketakutan yang dialami oleh tokoh utama kemudian dapat dijadikannya alternatif bahan ajar sastra di sekolah, novel *Peter* karya Risa Saraswati sudah memenuhi tiga aspek pemilihan bahan ajar sastra di sekolah, yaitu dari segi bahasa, psikologi, dan latar belakang peserta didik.

Martin & Rahman (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tokoh utama dalam novel *Segala yang Diisap Langit* oleh Pinto Anugrah mengalami berbagai macam emosi, termasuk emosi primer seperti kegembiraan, kemarahan, ketakutan, dan kesedihan. Selain itu, tokoh utama juga mengalami emosi yang berkaitan dengan penilaian diri seperti perasaan sukses, gagal, bangga, malu, bersalah, dan menyesal. Emosi yang terkait dengan rangsangan sensorik seperti sakit, jijik, dan kenikmatan juga muncul dalam cerita. Penelitian ini menunjukkan bahwa novel ini memiliki potensi sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra di sekolah menengah atas, dengan membahas konten, struktur, dan bahasa novel tersebut.

Nabila Nurul Aini, 2024

TINJAUAN EMOSI TOKOH DALAM NOVEL BUMI DAN LUKANYA KARYA ANN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BUKU PENGAYAAN TEKS NOVEL DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hamzah, dkk (2022) dalam penelitiannya menunjukkan adanya tujuh klasifikasi emosi yang dialami oleh karakter Qais Al-Qarani dalam novel *Layla Majnun* berdasarkan perspektif David Krech. Klasifikasi emosi tersebut meliputi rasa bersalah, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta. Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya memahami dan menganalisis emosi dalam karya sastra untuk memperkaya pemahaman kita tentang manusia dan kehidupan.

Hidayati, dkk (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dalam novel *Titian Takdir* karya W. Sujani terdapat tujuh klasifikasi emosi yaitu, konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta. Psikologi dalam novel *Titian Takdir* karya W. Sujani ini menjelaskan tokoh utama yang menjadi imajinasi dalam novel, yaitu tokoh Mustafa dan tokoh pembantu seperti Maemunah, Komar, Putri, Laila, Tuan El Qarni, Sueb dan lain-lain. Namun yang lebih sering muncul adalah tokoh Mustafa, sedangkan untuk kepribadian yang ada pada diri Mustafa termasuk dalam kepribadian yang baik.

Amalia, dkk (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa emosi dominan yang dialami oleh tokoh utama dalam novel "00.00" karya Ameylia Falensia adalah kesedihan, yang terkait dengan kehilangan sesuatu yang penting dan menyebabkan kekecewaan. Emosi yang kurang dominan adalah rasa bersalah, yang ditandai dengan konflik dengan etika dan nilai moral selain itu penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada bidang psikologi sastra dalam memahami hubungan antara emosi dan narasi dalam karya sastra.

Uswatun & Hespi (2023) dalam penelitiannya menunjukkan 1. Terdapat inferioritas yang dialami oleh tokoh Sri akibat rendahnya pendidikan dan oleh tokoh Kribo akibat kemiskinan. 2. Terdapat konsep finalisme fiktif yang tercermin dalam harapan-harapan tokoh Sri dan Dini. 3. Gaya hidup menjadi faktor yang mempengaruhi tingkah laku dan sifat khas tokoh-tokoh dalam novel ini. 4. Terdapat perjuangan ke arah superioritas yang ditunjukkan oleh tokoh Sri dan Mbah Karsa. 5. Terdapat konsep diri kreatif yang ditunjukkan oleh tokoh Sri dan Marni. 6. Terdapat minat sosial yang tinggi yang ditunjukkan oleh tokoh Menik. 7. Terdapat

Nabila Nurul Aini, 2024

TINJAUAN EMOSI TOKOH DALAM NOVEL BUMI DAN LUKANYA KARYA ANN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BUKU PENGAYAAN TEKS NOVEL DI SMA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

elemen mistis kejawen dalam novel ini, seperti ritual dan mantra yang dilakukan oleh beberapa tokoh serta dapat berguna dalam memahami karakter-karakter dalam novel dan juga dapat diterapkan dalam analisis kepribadian tokoh dalam karya sastra lainnya.

Firda & Syarif (2023) dalam penelitiannya menunjukkan ditemukan data sebanyak 35 data yang telah dianalisis dengan teori dari Sigmund Freud yaitu id 14 data, ego 8 data, superego 13 data. Hasil analisis menunjukkan bahwa konflik batin tokoh utama dalam novel *Bumi dan Lukanya* lebih dominan terdapat pada aspek id, karena konflik yang sering dialami oleh tokoh utama merupakan keinginan dan harapan yang tidak pernah terwujud. Selain id terdapat superego juga yang memiliki hasil data terbanyak ke dua karena tokoh mampu menilai suatu permasalahan apakah termasuk ke dalam kebaikan atau keburukan. Ungkapan-ungkapan tokoh serta tindakannya akan tampak sebagai sebuah penilaian terhadap suatu perkara. Untuk menyempurnakan pembahasan keseluruhan, struktural Todorov kerap digunakan dalam menginterpretasi dari segi sintaksis yaitu alur dan pengaluran atau biasanya disebut dengan sekuen kemudian segi semantik yaitu penokohan dan latar lalu segi pragmatik yaitu ada modus, kala, dan sudut pandang. (Maulina, dkk, 2020).

Penelitian ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan di atas, letak perbedaannya pada novel yang dijadikan sumber data, dan adanya 6 bagian teori emosi David krech yang akan dikaji secara lebih rinci serta hasil penelitiannya akan dijadikan sebagai rancangan buku pengayaan digital teks novel pada jenjang SMA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana struktural Todorov dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann?
2. Bagaimana bentuk emosi tokoh dalam novel *Bumi dan Lukanya* Karya Ann?
3. Bagaimana rancangan bahan ajar berupa buku pengayaan digital dari kajian

Nabila Nurul Aini, 2024

TINJAUAN EMOSI TOKOH DALAM NOVEL BUMI DAN LUKANYA KARYA ANN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BUKU PENGAYAAN TEKS NOVEL DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

emosi tokoh dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann pada pembelajaran teks novel di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ada, maka secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- 1) Struktural Todorov dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann.
- 2) Bentuk emosi tokoh dalam novel *Bumi dan Lukanya* Karya Ann
- 3) Rancangan bahan ajar berupa buku pengayaan digital dari kajian emosi tokoh dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Dapat memperluas pengetahuan khususnya dalam kajian novel dengan pendekatan psikologi sastra dan perancangan bahan ajar. berupa buku pengayaan di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini tentunya dapat memberikan manfaat untuk diaplikasikan secara langsung, sehingga dapat digunakan oleh beberapa pihak di antaranya:

a. Manfaat untuk guru

Hasil penelitian ini mampu memberikan pengetahuan mengenai sumber informasi rancangan bahan ajar berupa buku pengayaan teks novel.

b. Manfaat untuk peserta didik

Mampu memberikan pemahaman mengenai beragam emosi yang diketahuinya dari semua tokoh dalam novel yang dianalisis, dan hasil penelitian ini struktural Todorov dalam novel mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik serta rancangan bahan ajar berupa buku pengayaan digital dapat menolong peserta didik untuk mengetahui materi teks novel.

c. Manfaat untuk peneliti selanjutnya

Nabila Nurul Aini, 2024

TINJAUAN EMOSI TOKOH DALAM NOVEL BUMI DAN LUKANYA KARYA ANN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BUKU PENGAYAAN TEKS NOVEL DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini mampu digunakan sumber rujukan tambahan untuk penelitian yang sama dan berikutnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

1) BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2) BAB II KAJIAN PUSTAKA,

Bab ini berisi mengenai: (1) Kumpulan teori yang mendukung penelitian terdiri dari hakikat novel, psikologi sastra, definisi emosi, struktural Todorov, rancangan bahan ajar berupa buku pengayaan berbasis digital, (2) penelitian yang relevan, (3) asumsi penelitian.

3) BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

4) BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dari analisis novel dengan struktural Todorov, tinjauan emosi berdasarkan klasifikasi dari Krech dari novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann, membuat rancangan buku pengayaan teks novel pada jenjang SMA.

5) BAB V SIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

Bab ini terdiri dari simpulan dari hasil penelitian, implikasi yang peneliti sampaikan pada pihak tertentu, dan memberikan rekomendasi untuk peneliti berikutnya.